

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Tingkat Inflasi, Risiko Geo-Politik, Dan Suku Bunga The Fed Terhadap Tren Minat Pasar Dalam Investasi Cicil Emas Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Malang Kepanjen 1 Periode 2021-2024” ini ditulis oleh Sinta Riskyanah, NIM. 1860401221023, dengan pembimbing Dr. H. Mashudi, M.Pd.I.

Kata Kunci: Inflasi, Risiko Geo-Politik, Suku Bunga The Fed, Cicil Emas, Minat Nasabah, Bank Syariah Indonesia KCP Malang Kepanjen 1

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena tingginya minat investasi cicil emas pada Bank Syariah Indonesia yang seiring dengan meningkatnya ketegangan politik dan ekonomi global. Permintaan emas sebagai aset *safe haven* terus mengalami peningkatan dalam kurun waktu 4 tahun terakhir ditandai dengan naiknya harga emas dunia secara drastis akibat dari meningkatnya risiko konflik politik dan ekonomi yang terjadi. Dalam mengkaji fenomena tersebut, peneliti menggunakan beberapa faktor makro ekonomi yang berpengaruh besar terhadap minat nasabah dalam memilih investasi emas dengan skema cicilan yaitu berupa inflasi, risiko geo-politik dan suku bunga The Fed yang dimana ketiganya sangat berpengaruh besar terhadap harga emas dunia.

Penelitian dengan objek Bank Syariah Indonesia KCP Malang Kepanjen 1 bertujuan untuk (1) menguji secara parsial pengaruh Tingkat Inflasi terhadap Minat Investasi Cicil Emas, (2) menguji secara parsial pengaruh Risiko Geo-Politik terhadap Minat Investasi Cicil Emas, (3) menguji secara parsial pengaruh Suku Bunga The Fed terhadap Minat Investasi Cicil Emas (4) menguji secara simultan pengaruh Tingkat Inflasi, Risiko Geo-Politik, Dan Suku Bunga The Fed terhadap Minat Investasi Cicil Emas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari website resmi data laporan bulanan Badan Pusat Statistik Indonesia, Geopolitical Risk (GPR) Indeks/matteoiazeviello, dan Laporan bulanan dari website resmi Federal Reserve Board (.gov) atau di <https://id.tradingeconomics.com>, dan laporan stock opname bulanan pembiayaan BSI Cicil Emas di BSI KCP Malang Kepanjen 1 dari tahun 2021—2024. Uji analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dan uji asumsi klasik yang diolah dengan menggunakan alat uji Eviews (Econometric Views) Versi 12.

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa, (1) secara parsial Tingkat Inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Investasi Cicil Emas, (2) secara parsial Risiko Geo-Politik berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Investasi Cicil Emas, (3) secara parsial Suku Bunga The Fed berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Investasi Cicil Emas. (4) secara simultan Tingkat Inflasi, Risiko Geo-Politik dan Suku Bunga The Fed berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Investasi Cicil Emas.

ABSTRACT

Thesis with the title "The Effect of Inflation Rate, Geopolitical Risk, and the Fed's Interest Rate on Trends in Market Interest in Gold Installment Investments at Bank Syariah Indonesia, Malang Kepanjen 1 Branch Office, 2021-2024," was written by Sinta Riskyanah, Student ID Number 1860401221023, under the supervision of Dr. H. Mashudi, M.Pd.I.

Keywords: Inflation, Geopolitical Risk, Fed's Interest Rate, Gold Installment, Customer Interest, Bank Syariah Indonesia Malang Kepanjen 1

This research was motivated by the high level of interest in gold installment plans at Bank Syariah Indonesia, which has coincided with rising global political and economic tensions. Demand for gold as a safe-haven asset has continued to rise over the past four years, marked by a drastic increase in global gold prices due to heightened risks of political and economic conflict. In examining this phenomenon, the researcher utilized several macroeconomic factors that significantly influence customer interest in choosing gold investment through installment plans, namely inflation, geopolitical risks, and the Fed's interest rates—all of which have a major impact on global gold prices.

This research, which focuses on Bank Syariah Indonesia's Malang Kepanjen 1 Branch, aims to (1) partially test the effect of the inflation rate on interest in gold installment investments, (2) partially test the effect of geopolitical risk on interest in gold installment investments, (3) to partially test the effect of the Fed Interest Rate on the Interest in Gold Installment Investment, and (4) to simultaneously test the combined effect of the Inflation Rate, Geopolitical Risk, and the Fed Interest Rate on the Interest in Gold Installment Investment.

This research employs a quantitative approach of an associative nature. The data used consists of secondary data obtained from the official website of the Indonesian Central Statistics Agency (BPS) for monthly reports, the Geopolitical Risk (GPR) Index/matteoiazeviello, and monthly reports from the official website of the Federal Reserve Board (.gov) or at <https://id.tradingeconomics.com>, and monthly stock-taking reports on BSI Cicil Emas financing at BSI KCP Malang Kepanjen 1 from 2021 to 2024. The data analysis methods used were multiple linear regression and classical assumption tests, processed using the Eviews (Econometric Views) Version 12 software.

The results of the research analysis indicate that: (1) the inflation rate does not have a significant effect on interest in gold installment plans; (2) geopolitical risk has a significant effect on interest in gold installment plans; (3) the Fed's interest rate has a significant effect on interest in gold installment plans. (4) simultaneously, the Inflation Rate, Geopolitical Risk, and the Fed Interest Rate have a significant effect on interest in gold installment investments.